

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknis yang pesat dalam analisis data dan digitalisasi selama sepuluh tahun terakhir telah mengubah lanskap organisasi dan mendorong pembentukan usaha baru [1]. Organisasi harus beradaptasi dengan jenis teknologi informasi (TI) baru untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di era digital akibat persaingan yang ketat dan globalisasi lingkungan pemasaran eksternal. TI telah mengubah cara kerja dan interaksi antar manusia, sehingga menjadi penting bagi organisasi untuk dapat memanfaatkan TI secara efektif. Terdapat tuntutan dari berbagai organisasi atau korporasi komersial untuk mengembangkan aktivitas dan taktik operasional yang lebih efektif dan efisien seiring dengan semakin tingginya tingkat daya saing di pasar global. Kapasitas kompetitif yang signifikan diharapkan terjadi di seluruh organisasi, karena kompetisi ini mendorong upaya untuk memperoleh keunggulan kompetitif di pasar [2].

Suatu organisasi mengalami transformasi digital ketika teknologi diterapkan untuk meningkatkan kinerja, mempengaruhi sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur [3]. Seluruh pihak terkait harus berkoordinasi dan memahami tindakan terkait transformasi digital yang direncanakan. Menjadikan metode lama menjadi lebih efektif dan efisien adalah salah satu tujuan transformasi digital, khususnya dalam pengelolaan organisasi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menciptakan dan mengembangkan inisiatif untuk mendorong masyarakat Indonesia memasuki era digital dan mempercepat transformasi digital negara, yaitu infrastruktur, hukum, dan ekosistem negara. Sebagaimana tercantum dalam Siaran Pers Nomor 189/HM/KOMINFO/08/2023, Kemkominfo berkomitmen untuk meningkatkan literasi digital di masyarakat, khususnya terkait Program Peralihan Televisi Analog yang bertujuan untuk mengubah televisi analog menjadi televisi digital [4]. PT Banyumas Citra Televisi (BMS TV) yang merupakan salah satu televisi lokal di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. TI telah berkembang menjadi komponen

bisnis yang penting bagi keberhasilan organisasi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wahyu Tri Yuswanto selaku Divisi Teknik di BMS TV, BMS TV telah menerapkan TI dalam berbagai aspek kegiatannya, mulai dari produksi hingga distribusi konten. Selain itu, BMS TV juga telah melakukan investasi TI yang besar. Adanya Peralihan TV Analog ke TV Digital mengubah keseluruhan sistem. Teknologi informasi yang digunakan oleh BMS TV yaitu teknologi produksi konten mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, seperti kamera, perekam video, komputer, dan perangkat editing video; teknologi penyiaran tv digital di BMS TV mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, seperti video link ke penyelenggara multipleksing TV digital, *encoder* dan *decoder*; dan teknologi pemasaran mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, seperti website, dan media sosial.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keyakinan kognitif dan niat perilaku karyawan memainkan peran penting dalam menggabungkan TI ke dalam pekerjaan sehari-hari, tetapi masih terdapat pertanyaan terbuka mengenai dampak perilaku kepemimpinan pada penggunaan luas TI pada fase pasca-adopsi [1]. PT Banyumas Citra Televisi (BMS TV) telah melakukan investasi besar dalam teknologi informasi (TI), namun efektivitasnya terhambat oleh kurangnya kapabilitas operasional dan manajemen, serta kendala regulasi dan budaya organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap teknologi digital. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana perilaku kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan penggunaan TI oleh karyawan setelah fase adopsi, dengan mempertimbangkan peran mediasi otonomi kerja dan moderasi keinovatifan TI. Urgensi penelitian ini terletak pada potensinya untuk memaksimalkan investasi TI yang telah dilakukan, mengatasi hambatan regulasi dan budaya, serta meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman tentang dampak perilaku kepemimpinan transformasional pada penggunaan TI pasca-adopsi, serta memberikan implikasi praktis bagi para pemimpin di BMS TV dan organisasi lain yang ingin meningkatkan penggunaan TI oleh karyawan.

Gaya kepemimpinan yang mengutamakan pengembangan karyawan dan pembinaan lingkungan kerja yang inovatif dikenal dengan perilaku kepemimpinan transformasional [5]. Penggunaan TI oleh karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah perilaku kepemimpinan. Pemimpin yang memiliki perilaku kepemimpinan yang mendukung penggunaan TI dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan, dan kemampuan karyawan dalam menggunakan TI [6]. Karyawan dapat didorong untuk menggunakan TI secara lebih luas melalui para pemimpin yang merangkul dan antusias terhadap kemajuan teknis, serta melakukan pembelajaran dan perdebatan tentang teknologi baru atau yang sedang berkembang.

Kemampuan seorang pemimpin dalam mencapai tujuannya dan menciptakan lingkungan kerja positif memiliki peran sentral dalam konteks organisasi, termasuk dampaknya terhadap penggunaan teknologi informasi (TI). Pemimpin yang efektif tidak hanya mampu memotivasi anggota tim untuk bekerja keras dan efektif, tetapi juga membangun kebutuhan tim yang positif [6]. Melalui studi kasus di BMS TV, eksplorasi dilakukan untuk memahami sejauh mana perilaku kepemimpinan memengaruhi praktik penggunaan TI oleh karyawan. Adapun fokus dari analisis ini yaitu untuk menerapkan kerangka teoritis yang komprehensif, khususnya dalam konteks perilaku pemimpin transformasional, dan dampaknya pada penggunaan luas TI oleh karyawan setelah tahap adopsi. Selain itu, untuk mencermati perilaku kepemimpinan spesifik yang paling efektif dalam mendorong adopsi TI secara menyeluruh oleh individu pengguna, serta bagaimana perilaku tersebut memainkan peran kunci, agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika antara kepemimpinan, penggunaan TI, dan dampaknya pada lingkungan kerja.

Atas dasar serta penjabaran di atas maka akan dilakukan sebuah analisis berjudul “Analisis Dampak Perilaku Kepemimpinan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi oleh Karyawan (Studi Kasus: PT Banyumas Citra Televisi)” dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa efek mediasi otonomi pekerjaan pada hubungan perilaku kepemimpinan transformasional atasan dan penggunaan teknologi informasi (TI) oleh karyawan. Selain itu, studi ini mempertimbangkan peran keinovatifan TI sebagai moderator untuk menguji variasi

dampak perilaku kepemimpinan terhadap penggunaan TI, bergantung pada keinovatifan TI karyawan. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformasional, khususnya kerangka teori yang diperkenalkan oleh Burns dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bass, untuk menguji dampak dari perilaku kepemimpinan transformasional terhadap penggunaan TI yang diperluas oleh karyawan [1]. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformasional karena kerangka teori ini telah terbukti memiliki pengaruh positif dalam studi perilaku organisasi dan manajemen, khususnya dalam memahami bagaimana perilaku kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja dan penggunaan teknologi informasi karyawan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi (TI) di PT Banyumas Citra Televisi (BMS TV) meskipun telah dilakukan investasi besar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya keterampilan karyawan dalam menggunakan TI, belum adanya strategi yang jelas dari pemimpin untuk mengintegrasikan TI ke dalam operasional perusahaan, serta kendala regulasi dan budaya organisasi yang belum sepenuhnya adaptif terhadap teknologi digital. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana perilaku kepemimpinan dapat mempengaruhi penggunaan TI oleh karyawan di BMS TV.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, muncul pertanyaan penelitian: bagaimana pengaruh kebebasan kerja (*job autonomy*) dan inovasi TI (*IT innovativeness*) terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan penggunaan teknologi informasi (TI) yang lebih luas oleh karyawan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kebebasan kerja (*job autonomy*) mempengaruhi hubungan antara gaya kepemimpinan atasan yang menginspirasi (*transformasional leadership*) dan penggunaan teknologi informasi (TI) secara lebih luas (*IT extended use*) oleh karyawan. Selain itu, melihat inovasi TI (*IT innovativeness*) berpengaruh dalam hubungan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk mengetahui ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.
- b. Data yang akan digunakan berasal dari hasil wawancara yang akan dilakukan kepada karyawan tetap di PT Banyumas Citra Televisi (BMS TV), untuk mengetahui pengaruh kebebasan kerja (*job autonomy*) dan inovasi TI (*IT innovativeness*) terhadap hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan penggunaan teknologi informasi (TI) yang lebih luas oleh karyawan.
- c. Penelitian akan menganalisis pengaruh kebebasan pekerjaan (*job autonomy*) terhadap hubungan *transformasional leadership* (kepemimpinan transformasional) yang terdapat empat dimensi yaitu, *idealized influence* (pengaruh ideal), *interpersonal consideration* (pertimbangan interpersonal), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan *inspirasional motivation* (motivasi inspirasional) serta pengguna teknologi informasi yang diperluas (*IT extended use*). Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan inovasi teknologi informasi (*IT innovativeness*) menguatkan hubungan antara perilaku kepemimpinan transformasional dan penggunaan teknologi informasi yang diperluas

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dapat diketahuimanfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana perilaku kepemimpinan transformasional, otonomi kerja, dan keinovatifan TI dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi oleh karyawan.
- b. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepemimpinan dan budaya organisasi dalam memfasilitasi adopsi teknologi, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam pemilihan dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan penggunaan TI.
- c. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi.